



**PERAN MEDIA SOSIAL  
DALAM TREN JELAJAH ALAM DI KALANGAN MAHASISWA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Oleh :  
Risalatus Safaah  
3401412145

**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

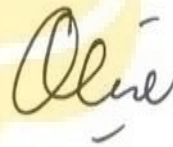
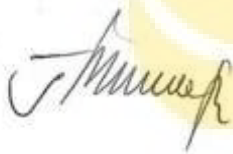
Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juni 2016

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Thriwaty Aرسال, M.Si  
NIP. 196304041990032001

Dra. Rini Iswari, M.Si  
NIP. 195907071986012001

# UNNES

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi



## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 Juni 2016

Penguji I



Hartati Sulisty Rini, S.Sos. M.A  
NIP. 198209192005012001

Penguji II



Dra. Rini Iswari, M.Si  
NIP.195907071986012001

Penguji III



Dr. Thriwaty Arsal, M.Si  
NIP.196304041990032001



## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang berjudul “Peran Media Sosial Dalam Tren Jelajah Alam di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 14 Juni 2016



Risalatus Safaah  
NIM : 3401412145



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- ❖ “Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan” (*Q.S. Al-Insyirah: 5-6*).
- ❖ “Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu tetapi ia baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu tetapi ia buruk bagimu, dan Allah mengetahui dan kamu tidak mengetahui“ (*Q.S. Al-Baqarah : 216*).
- ❖ ”Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu” (HR. Turmudzi)

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tua, Bapak Sidik dan Ibu Sri Ristanti terimakasih untuk doa, semangat, dukungan dan kasih sayangnya.
- ❖ Kedua adik, Abdurrozaq dan Ma'rifatus Safaah serta seluruh saudara terimakasih atas doa dan dukungannya.
- ❖ Teman-teman kos JJ 4905 terimakasih untuk kebersamaan selama 4 tahunnya.
- ❖ Almamater Sosiologi dan Antropologi angkatan 2012.
- ❖ Seluruh dosen Sosiologi dan Antropologi, FIS, UNNES.

## SARI

**Safaah, Risalatus.** 2016. *Peran Media Sosial Dalam Tren Jelajah Alam di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. Jurusan Sosiologi dan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Thriwaty Arsal, M.Si dan Dra. Rini Iswari, M. Si. 107 halaman.

**Kata Kunci: Jelajah Alam, Mahasiswa Unnes, Media Sosial, Smartphone, Tren.**

Perkembangan teknologi komunikasi ditandai dengan semakin canggih dalam memproduksi berbagai jenis *smartphone* atau telepon pintar. Perkembangan *smartphone* juga didukung dengan adanya internet sehingga memudahkan dalam mengakses media sosial, terutama di kalangan mahasiswa Unnes. Media sosial digunakan oleh setiap mahasiswa dalam kesehariannya, lalu bagaimana peran media sosial di kalangan mahasiswa dalam menghadapi tren jelajah alam yang sedang populer di kalangan mahasiswa Unnes. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui berbagai jenis kegiatan Jelajah Alam yang menjadi tren di kalangan mahasiswa Unnes, (2) Mengetahui peran Media Sosial dalam tren Jelajah Alam di kalangan mahasiswa Unnes.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitiannya berada di Universitas Negeri Semarang. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unnes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah teknik Triangulasi Data. Teknik analisis dalam penelitian ini meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan keputusan atau verifikasi. Penelitian ini menggunakan Konsep Modernisasi dari Schoorl dan Wujud Kebudayaan dari Koentjaraningrat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perkembangan teknologi dan maraknya *smartphone* dijumpai dengan berbagai jenis media sosial yang mudah diakses semua kalangan, media sosial erat hubungannya dengan tren yang sedang populer di kalangan mahasiswa. Mahasiswa Unnes mengikuti tren yang sedang populer, salah satunya adalah tren jelajah alam yang sedang populer di kalangan mahasiswa Unnes. Jenis-jenis kegiatan jelajah alam yang dilakukan oleh mahasiswa Unnes ialah jenis jelajah alam yang sedang tren dan banyak dijumpai di media sosial, antara lain : Pendakian Gunung (*Mountenering*), Penyelusuran Gua (*Caving*), Penyelusuran Sungai (*Rafting*), Penyelusuran Pantai, Air Terjun, Menyelam (*Snorkeling* dan *Diving*). (2) Mahasiswa Unnes memiliki berbagai jenis media sosial seperti *Instagram, Facebook, Line, Twitter, Blackberry Messenger Dan Whatsapp*. Media sosial berperan sebagai media untuk mengekspresikan diri, menunjukkan popularitas, media promosi kegiatan, tempat *update* info terbaru dan untuk mengikuti tren yang sedang populer di kalangan mahasiswa. Berbagai macam gaya berfoto yang menunjukkan kegiatan jelajah alam diunggah di media sosial dengan berbagai ekspresi, *caption* dan *hashtag*. Tujuan mahasiswa Unnes dalam mengunggah foto jelajah alam untuk menunjukkan popularitas, keinginan dianggap kekinian (*hits*) dan sebagai gaya hidup baru mahasiswa.

Saran dalam penelitian ini adalah (1) Mahasiswa Unnes yang menyalurkan hobinya dengan mengikuti kegiatan jelajah alam mampu membagi waktu antara dunia maya, yaitu dengan mengakses media sosial serta mengunggah foto jelajah alam di media sosial dan dunia nyatanya yaitu kegiatan akademik maupun kegiatan lainnya. (2) Mahasiswa Unnes yang mengikuti tren jelajah alam tidak terjebak dalam arus yang diikuti agar menjadi pribadi yang lebih memprioritaskan antara kebutuhan yang penting dan tidak penting dalam mengikuti kegiatan non akademiknya sehingga tidak mengganggu kegiatan akademiknya.



## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Media Sosial Dalam Tren Jelajah Alam di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” yang disusun untuk melangkapi syarat-syarat penyelesaian studi strata 1 pada Jurusan Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis bermaksud mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas berbagai macam bantuan baik materiil maupun spiritual. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

- 1) Prof Dr. Fathur Rokhman M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi strata 1 di Universitas Negeri Semarang.
- 2) Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kelancaran dalam perijinan penelitian.
- 3) Kuncoro Bayu Prasetyo, S.Ant, MA, Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi Unnes, yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
- 4) Dr. Thriwaty Arsal, M.Si. dan Dra. Rini Iswari, M.Si. dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



- 5) Hartati Sulistyio Rini, S.Sos. M.A, selaku dosen penguji I yang telah menguji dan memberikan masukan, saran, membimbing serta memberikan motivasi dan pengarahan kepada penulis.
- 6) UKM MAHAPALA Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian serta memberikan data kepada peneliti.
- 7) Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
- 8) Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan dan memberikan kasih sayangnya kepada penulis, serta kedua adik yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 9) Mbak Ma'muroh terimakasih telah membantu selama proses penelitian, Mbak Tika serta teman-teman seperjuangan April, Reni, Tari, Mbak Nunu, Dina dan Inne terimakasih untuk 4 tahunnya.
- 10) Teman-teman Kos JJ 4905 dan Rombel 3 SosAnt yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, terima kasih untuk semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama 8 semester ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih banyak kelemahan. Walaupun demikian besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 14 Juni 2016

Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
SARI .....	vi
PRAKATA .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1) Latar Belakang Masalah .....	1
2) Rumusan Masalah .....	6
3) Tujuan Penelitian .....	6
4) Manfaat Penelitian .....	6
a. Manfaat Teoritis .....	7
b. Manfaat Praktis .....	7
5) Batasan Istilah .....	7
a. Peran .....	8
b. Media Sosial .....	8
c. Tren .....	8
d. Jelajah Alam .....	9
e. Mahasiswa Unnes .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR .....</b>	<b>10</b>
1) Deskripsi Teoretis .....	10
a. Definisi Konseptual .....	10
1. Konsep Modernisasi oleh Schoorl .....	10
2. Konsep Wujud Kebudayaan Koentjaraningrat .....	12
b. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	16
2) Kerangka Berfikir .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
1) Latar Penelitian .....	22
2) Fokus Penelitian .....	22
3) Sumber Data .....	23
4) Alat dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
5) Uji Validitas Data .....	34
6) Teknik Analisis Data .....	37

BAB IV HASIL DAN PEMAHASAN .....	42
1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
a. Sejarah Singkat Universitas Negeri Semarang .....	42
b. Media Sosial .....	44
c. Mahasiswa Unnes dan Kegiatan Jelajah Alam .....	55
2) Jenis-jenis Kegiatan Jelajah Alam .....	63
a. Pendakian Gunung ( <i>Mountaineering</i> ) .....	66
b. Penyelusuran Gua ( <i>Caving</i> ) .....	70
c. Penyelusuran Sungai ( <i>Rafting</i> ) .....	72
d. Selusur Pantai .....	74
e. Air Terjun .....	76
f. Menyelam .....	78
g. <i>Camping</i> .....	79
3) Peran Media Sosial Dalam Tren Jelajah Alam di Kalangan Mahasiswa Unnes .....	82
a. Pemanfaatan Media Sosial Mahasiswa Unnes .....	85
b. Peran Media Sosial dalam Tren Jelajah Alam di Kalangan Mahasiswa Unnes .....	89
BAB V PENUTUP .....	105
1) SIMPULAN .....	105
2) SARAN .....	106
DAFTAR PUSTAKA .....	107
DAFTAR LAMPIRAN .....	110

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Bagan Kerangka Berpikir .....	21
Bagan 2. Bagan Alur Analisis Data .....	40



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Matriks Kajian Pustaka .....	19
Tabel 2. Daftar Informan Penelitian Utama.....	25
Tabel 3. Daftar Informan Pendukung .....	26



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara Penulis dengan Informan Sari Arum Lestari .....	32
Gambar 2. <i>Caption</i> Dan <i>Hashtag</i> Yang diunggah Foto Informan .....	35
Gambar 3. Media Sosial <i>Facebook</i> yang digunakan UKM MAHAPALA dalam mempromosikan kegiatannya .....	49
Gambar 4. Sari Arum Lestari Menggunakan Foto Jelajah Alam Pada Tampilan Gambar di <i>Blackberry Messenger</i> .....	52
Gambar 5. Dony Purwanda yang Menggunakan Media Sosial Line dalam Menggunakan Foto Jelajah Alam .....	54
Gambar 6. Gaya Berfoto Elsa Silviana Tarigan yang diunggah di Media Sosial .....	58
Gambar 7. <i>@Donypurwanda</i> Menunjukkan Tempat Foto .....	60
Gambar 8. <i>Hashtag #Eksplora</i> .....	61
Gambar 9. <i>Hashtag</i> yang digunakan Dony Purwanda .....	63
Gambar 10. Elsa Berada di Puncak Gunung Ungaran dengan Membawa Kertas Berisi Ucapan Untuk Seseorang .....	68
Gambar 11. Rifqi Jundi Sedang Berfoto di dalam Gua Gong Pacitan .....	71
Gambar 12. Elsa Bergaya dengan <i>Bagground</i> Pemandangan Laut .....	74
Gambar 13. Sari Bergaya dengan <i>Bagground</i> Pasir .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Observasi .....	111
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	112
Lampiran 3. Daftar Informan.....	115
Lampiran 4. Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi .....	116
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian .....	117



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latarbelakang Masalah

Setiap masyarakat dalam kehidupannya pasti mengalami perubahan-perubahan, meskipun terkadang perubahan tersebut tidak mencolok atau bahkan sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat secara luas. Perubahan dalam masyarakat ada yang bersifat cepat dan mencakup aspek-aspek yang luas, namun ada pula yang berjalan sangat lambat.

Perubahan sosial dalam masyarakat erat kaitannya dengan modernisasi. Modernisasi ialah suatu proses transformasi, suatu perubahan masyarakat dalam segala aspek-aspeknya (Schoorl, 1980:1). Hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang seperti sekarang ini juga termasuk dalam modernisasi.

Beberapa tahun ini proses modernisasi telah masuk dalam masyarakat secara luas, berbagai produk teknologi canggih telah dipasarkan ke tengah masyarakat sehingga telah menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk diantaranya teknologi komunikasi dan informasi.

Masyarakat dalam berkomunikasi awalnya hanya menggunakan teknologi yang sangat sederhana hingga sampai pada masa secanggih sekarang. Alat komunikasi di masa itu hanya menggunakan surat menyurat. Seiring dengan perkembangan waktu masyarakat mengalami perubahan yakni mulai mengenal teknologi canggih untuk berkomunikasi seperti penggunaan *handphone* dan internet. *Handphone* juga mengalami perkembangan dari tahun



ke tahun, berawal dari *handie talkie* yang sangat mewah pada jamannya hingga *smartphone* atau telephone pintar. Era modernisasi menuntut sebagian masyarakat untuk bisa menguasai suatu teknologi.

Perkembangan teknologi di era sekarang, sangat erat kaitannya dengan internet. Perkembangan internet sangat mempengaruhi kehidupan sosial serta cara berkomunikasi seseorang. Perkembangan yang terjadi pada berbagai jenis *smartphone* juga semakin mempermudah komunikasi melalui media sosial maupun internet. Kemajuan teknologi ini memberikan kesempatan untuk hidup secara lebih mudah, yakni kemudahan untuk mendapatkan atau juga menyebarkan informasi yang diinginkan.

Internet mempermudah masyarakat untuk bisa mendapatkan berbagai situs yang mengandung berbagai informasi seperti media sosial. Media sosial hadir dan merubah cara berkomunikasi masyarakat, memungkinkan semua manusia bisa berkomunikasi dengan siapapun di seluruh dunia dan menuntun masyarakat untuk meyakini bahwa komunikasi tak terbatas oleh sebuah jarak, ruang dan waktu. Komunikasi bisa kapan saja dilakukan oleh setiap manusia secara mudah, kapan saja dan dimana saja. Media sosial telah memberikan manfaat yang begitu besar di berbagai bidang kehidupan manusia. Kemudahan penggunaan internet dalam hal-hal yang bersifat instan menjadikan sebagian besar pengguna media sosial merasa nyaman sehingga banyak pengguna yang menjadikan media sosial sebagai suatu kebutuhan.

Media sosial sangat berpengaruh bagi perkembangan masyarakat secara umum, terlebih di kalangan mahasiswa yang selalu mengedepankan gaya hidup

(*lifestyle*). Berbagai media sosial yang dimiliki oleh mahasiswa seperti : *Instagram, Twitter, Facebook, Path, Youtube, Line*, dan sebagainya sangat mempengaruhi kebiasaan mahasiswa. Mahasiswa merupakan bagian penting di lingkungan kampus, dimana mahasiswa mempunyai kewajiban belajar untuk menuntut ilmu dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang dimiliki selama menjalani pendidikan.

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan dari usia 18 sampai 25 tahun. Seseorang dikatakan memiliki status sebagai mahasiswa adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu ditingkat institusi perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Yusuf, 2012 : 27).

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Jawa Tengah, yaitu di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang atau lebih dikenal Unnes terdiri dari 8 Fakultas, masing-masing fakultas memiliki program studi kependidikan dan ilmu murni.

Kewajiban sebagai mahasiswa ialah belajar dan menuntut ilmu. Mahasiswa mengubah pola hidup berdasarkan tatanan sosial, hal ini dapat dilihat dari pemilihan cara belajar, memilih teman, cara berpenampilan, cara memilih hiburan hingga cara mengekspresikan kreativitas.

Mahasiswa Unnes dalam mencari informasi terkait tentang tatanan kehidupannya dengan menggunakan teknologi internet yang mudah diakses, serta didukung dengan munculnya berbagai macam media sosial yang sangat

mempengaruhi kebiasaan mahasiswa, khususnya pada mahasiswa yang selalu mengikuti perkembangan *trend* yang sedang populer saat ini.

Tren yang terjadi di masyarakat mengalami perkembangan, bermula secara lambat, kemudian menemukan momentumnya hingga mencapai puncak kepopulerannya dan kemudian menurun hingga lenyap ditelan waktu (Coleman, 2008 : 279). Salah satu tren yang sedang terjadi di kalangan mahasiswa saat ini adalah tren menjelajah alam.

Jelajah alam merupakan suatu kegiatan di alam bebas yang bertujuan untuk mengenal situasi dan lingkungan alam sekitar secara lebih dekat (Budi, 2010:1). Jelajah alam dilakukan di darat maupun perairan, guna meningkatkan kesegaran jasmani, menyegarkan pikiran, dan sekaligus agar kita lebih mengenal lingkungan alam bebas di sekitar kita, serta mensyukuri alam yang telah diciptakan Allah SWT dengan cara menjaga kelestarian dan tidak merusaknya. Kegiatan jelajah alam contohnya adalah pendakian gunung, penelusuran sungai, pantai, rawa dan gua.

Kegiatan penjelajahan alam termasuk kegiatan yang tidak pernah sepi peminatnya, meskipun jenis kegiatan ini beresiko tinggi (*high risk activity*), tetapi sejak dulu hingga saat ini kegiatan alam masih digemari oleh berbagai kalangan, mulai dari remaja, orang dewasa, orang tua, kelompok pecinta alam, hingga di kalangan mahasiswa.

Jelajah alam awalnya dilakukan oleh orang yang memiliki hobi berpetualang di alam, tetapi dengan beredarnya foto-foto yang diposting di media sosial dengan berbagai kegiatan jelajah alam seperti : pendakian gunung,

penyelusuran sungai, gua, air terjun, pantai hingga menyelam untuk melihat berbagai jenis ikan dan terumbu karang yang ada di bawah laut menjadikan jelajah alam semakin diminati oleh mahasiswa.

Faktor lain yang mendorong kegiatan jelajah alam semakin terlihat populer di masyarakat yaitu dengan adanya tayangan televisi yang menyuguhkan pesona alam dengan berbagai keindahan yang ada di Indonesia, misalnya tayangan televisi “*My Trip My Adventure*” yang membuat remaja khususnya mahasiswa lebih sering menonton tayangan tersebut, sehingga banyak yang ingin meniru seperti yang ditayangkan di televisi. Remaja saat ini cenderung mudah untuk meniru hal-hal yang sedang populer dalam kehidupan sehari-harinya, begitu pula dengan adanya tayangan tersebut, remaja mengisi waktu luangnya untuk mengunjungi tempat-tempat yang menyuguhkan pesona alam seperti yang ditayangkan di televisi, serta didukungnya berbagai tempat menarik untuk dikunjungi.

Berbagai macam foto dengan *caption* yang beragam semakin sering dijumpai di media sosial, seperti foto jelajah alam yang diunggah di *instagram* dengan *hashtag explore*. Mahasiswa lebih tertarik untuk menjelajahi tempat-tempat wisata yang menyuguhkan keindahan alam disekitar tempat tinggal dan selalu *up to date* dengan berbagai tempat wisata untuk dijadikan jelajah alam selanjutnya. Tidak ketinggalan pula untuk foto dan menggunggahnya di media sosial dengan *caption* yang menarik agar terlihat keren dan dianggap populer karena telah menjelajahi berbagai macam kegiatan alam.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Media Sosial dalam Tren Jelajah Alam di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang”.

## **2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

- 1.Apa jenis-jenis kegiatan jelajah alam yang menjadi tren di kalangan mahasiswa Unnes?
- 2.Bagaimana peran media sosial dalam tren jelajah alam di kalangan mahasiswa Unnes?

## **3.Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.Mengetahui berbagai jenis kegiatan Jelajah Alam yang menjadi tren di kalangan mahasiswa Unnes.
- 2.Mengetahui peran Media Sosial dalam tren Jelajah Alam di kalangan mahasiswa Unnes.

## **4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data kajian ilmu-ilmu sosial, seperti kajian pada sosiologi yang membahas mengenai peran media sosial dalam tren jejaring alam di kalangan mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian di bidang yang sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan peran media sosial.
- c. Dapat dijadikan referensi pada mata pelajaran sosiologi SMA kelas X materi Interaksi Sosial dan kelas XII materi Perubahan Sosial dan Budaya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan tentang peran media sosial dalam tren jejaring alam di kalangan mahasiswa.
- b. Bermanfaat bagi praktisi untuk mempermudah dalam menyampaikan materi di kelas khususnya materi interaksi sosial.
- c. Hasil penelitian ini dimaksudkan agar memberi pengetahuan kepada pembaca bahwa media sosial membawa dampak pada kehidupan mahasiswa.

### 5. Batasan Istilah

Istilah yang perlu dipahami untuk menghindari penafsiran yang berbeda serta mewujudkan kesatuan pandangan dan pengertian yang berhubungan dengan judul penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Peran

Menurut Hunt (1984:118) peran merupakan perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Setiap individu mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi peran yang sesuai dengan status tersebut. Abercrombie (2006:479) juga menyebutkan bahwa peran adalah paduan sifat dan pengharapan yang didefinisikan secara sosial atas berbagai macam posisi sosial. Seseorang ketika menempati suatu posisi sosial tertentu terutama oleh apa yang diharapkan ketika seseorang berada pada posisi tersebut. Peran dalam penelitian ini difokuskan terhadap peran Media Sosial dalam tren Jelajah Alam di Kalangan Mahasiswa Unnes.

### 2. Media sosial

Media sosial adalah fitur berbasis website yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas (Kusumaningtyas, 2010 ).

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial dalam fokus penelitian ini antara lain : *Twitter, Facebook, Instagram, LINE, WhatsApp, Blackberry Messenger* dan *Path*.

### 3. Tren

Tren menunjukkan suatu pola yang terjadi sepanjang waktu. Tren mengalami perkembangan, bermula secara lambat dan kemudian menemukan momentumnya hingga mencapai puncak, kemudian menurun

hingga lenyap ditelan waktu (Coleman, 2008 : 279-280). Tren yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tren jelajah alam yang sedang populer dikalangan mahasiswa UNNES.

#### 4. Jelajah Alam

Jelajah alam merupakan suatu kegiatan menjelajahi alam, baik di darat maupun perairan, guna meningkatkan kesegaran jasmani, menyegarkan pikiran, dan sekaligus agar lebih mengenal lingkungan alam bebas di sekitar, serta mensyukuri alam yang telah diciptakan Allah SWT dengan cara menjaga kelestarian dan tidak merusaknya (Budi, 2010;2).

#### 5. Mahasiswa Unnes

Menurut Siswoyo (2007: 121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, merupakan prinsip yang saling melengkapi. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematapan pendirian hidup (Yusuf, 2012: 27). Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES).



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR**

#### **1.Deskripsi Teoretis**

##### **a.Definisi Konseptual**

Penulis menggunakan konsep Modernisasi dan konsep Wujud Kebudayaan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.

##### **1.Konsep Modernisasi oleh Schoorl**

Modernisasi suatu masyarakat ialah suatu proses transformasi, suatu perubahan masyarakat dalam segala aspek-aspeknya (Schoorl, 1980 : 1). Aspek yang dimaksudkan dalam modernisasi suatu masyarakat ialah aspek pergantian teknik produksi dari cara-cara tradisional ke cara-cara modern.

Modernisasi merupakan suatu proses perubahan ketika masyarakat yang sedang mempengaruhi dirinya berusaha mendapatkan ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki masyarakat modern. Istilah modernisasi juga sering dikaitkan dengan istilah industrialisasi dan mekanisasi yang dicirikan dengan perkembangan teknologi. Isu modernisasi mulai berkumandang sejak terjadinya revolusi Industri di Inggris dan revolusi politik di Prancis. Kedua revolusi ini menandai dimulainya era penggunaan berbagai bentuk teknologi sebagai alat bantu aktifitas manusia pada masa itu, sehingga modernisasi kemudian identik dengan penggunaan teknologi.

Modernisasi mencakup suatu transformasi sosial kehidupan bersama yang tradisional atau pramodern ke arah pola-pola ekonomis dan politis yang menjadi ciri negara-negara barat yang stabil. Perwujudan aspek modernisasi adalah berkembangnya aspek-aspek kehidupan modern. Aspek-aspek modern tersebut tercermin dalam aspek-aspek tata kemasyarakatan yang sifatnya lebih umum, yaitu dalam struktur sosial masyarakat (Schoorl, 1980:3).

Teori modernisasi menjadi relevan untuk menganalisis dan menjawab permasalahan dalam penelitian yang berjudul Peran Media Sosial dalam Tren Jelajah Alam di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini berawal dari perkembangan teknologi komunikasi yang semakin meluas dan mencakup seluruh aspek kehidupan dalam masyarakat, sehingga masyarakat tersebut sangat tergantung dengan teknologi yang semakin canggih dan mengakibatkan adanya perubahan sosial dalam masyarakat khususnya dalam pola interaksi antar individu. Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa merupakan salah satu bentuk akibat dari perkembangan teknologi yang menyediakan berbagai layanan yang mudah diakses oleh siapa saja.

Mahasiswa Unnes yang setiap harinya selalu mengakses berbagai jenis media sosial ini menjadi lebih mudah untuk mengikuti berbagai macam tren yang sedang populer di media sosial. Beredarnya berbagai macam foto dengan kegiatan jelajah alam yang semakin marak dijumpai

diberbagai jenis media sosial juga menjadikan kegiatan jelajah alam ini menjadi tren di kalangan mahasiswa Unnes.

## 2.Wujud Kebudayaan Oleh Koentjaraningrat

Menurut Koentjaraningrat (dalam Nasdian, 2015 : 78), wujud kebudayaan dibedakan menjadi tiga wujud, yaitu :

### 1.Wujud idiil (Pola bersikap)

Wujud idiil kebudayaan adalah kebudayaan yang berbentuk kumpulan ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan, dan sebagainya yang sifatnya abstrak, tidak dapat diraba atau disentuh. Wujud kebudayaan ini terletak dalam kepala-kepala atau di alam pemikiran warga masyarakat sendiri. Masyarakat tersebut menyatakan gagasan mereka itu dalam bentuk tulisan, maka lokasi dari kebudayaan ideal itu berada dalam karangan dan buku-buku hasil karya para penulis warga masyarakat tersebut.

Wujud ide dalam penelitian ini yaitu berupa perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin canggih dengan memproduksi berbagai jenis *handphone* untuk mempermudah masyarakat dalam berkomunikasi. *Smarthphone* atau telephone pintar yang sekarang ini banyak digunakan dalam masyarakat. Masing-masing perusahaan *handphone* memberikan kualitas yang diunggulkan yang berbeda-beda untuk menarik perhatian masyarakat.

Perkembangan *smartphone* juga didukung dengan adanya internet, internet ini juga menjadi jaringan yang betul-betul bersifat global. Internet memungkinkan semua orang bisa berkomunikasi dengan siapapun diseluruh dunia. Internet telah memberikan manfaat yang begitu besar diberbagai bidang kehidupan manusia. Kemudahan dalam penggunaan internet dalam hal-hal yang bersifat instan menjadikan sebagian besar pengguna internet merasa nyaman sehingga banyak pengguna yang menjadikan internet sebagai suatu kebutuhan.

## 2. Wujud Aktivitas (pola kelakuan)

Aktivitas adalah wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat itu. Wujud ini sering pula disebut dengan sistem sosial. Sistem sosial ini terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia yang saling berinteraksi, mengadakan kontak, serta bergaul dengan manusia lainnya menurut pola-pola tertentu yang berdasarkan adat tata kelakuan. Sifatnya konkret, terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat diamati dan didokumentasikan. Tindakan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu penggunaan teknologi untuk kehidupan sehari-harinya. *Smartphone* yang memberikan berbagai aplikasi menarik, membuat masyarakat pada umumnya memaksimalkan dalam penggunaannya.

Perkembangan *smartphone* dan internet telah membawa cara komunikasi baru didalam masyarakat. Media sosial hadir dan merubah cara berkomunikasi masyarakat. Media sosial menuntun masyarakat

untuk meyakini bahwa komunikasi tak terbatas oleh sebuah jarak, ruang dan waktu. Komunikasi bisa kapan saja dilakukan oleh setiap orang secara mudah, kapan saja dan dimana saja. Media sosial banyak sekali bentuknya seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* dan lain sebagainya. Manfaat media sosial diantaranya untuk mempermudah komunikasi, tanpa harus bertemu dan bisa saling berinteraksi langsung. Seseorang dapat berkomunikasi melalui media sosial bahkan dengan teman yang sudah beberapa lama tidak bertemu.

Media sosial dijadikan sebagai media yang digunakan untuk berbagi informasi dan siapa saja bisa mengaksesnya dengan mudah. Media sosial juga memiliki peran dalam setiap penggunaan media sosial setiap individunya. Media sosial di kalangan mahasiswa Unnes dijadikan sebagai tempat untuk mengikuti berbagai macam tren yang sedang populer di media sosial, dan mahasiswa tersebut mengikuti tren untuk mencari popularitas saja.

### 3. Wujud Fisik (Benda atau Artefak)

Artefak adalah wujud kebudayaan fisik yang berupa hasil dari aktivitas, perbuatan, dan karya semua manusia dalam masyarakat berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat, dan didokumentasikan. Sifatnya paling konkret diantara ketiga wujud kebudayaan. Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat masyarakat dapat berkomunikasi dengan cepat dan mudah. Penggunaan media sosial yang dapat diakses oleh semua orang dengan mudah,

membuat masyarakat memanfaatkan media sosial dengan berbagai tujuan yang bermacam-macam.

Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa lebih dimanfaatkan untuk berbagi informasi, menyumbang gagasan, menjual dan membeli barang secara online hingga memamerkan kegiatan yang telah dilakukannya. Berbagai ekspresi yang ditampilkan di media sosial menjadikan kepuasan tersendiri pada penggunaannya. *Trend* yang sedang populer di kalangan mahasiswa yaitu memposting foto jelajah alam dengan *caption* yang bermacam-macam di media sosial. *Trend* tersebut menjadikan mahasiswa ingin melakukan kegiatan yang sama dan memposting foto dengan *background* alam di media sosialnya

Foto-foto jelajah alam yang beredar di media sosial menjadikan kegiatan jelajah alam ini sebagai tren yang sedang populer di kalangan mahasiswa Unnes. Akibatnya mahasiswa Unnes yang mengikuti tren jelajah alam menjadi senang menjelajahi alam dengan berbagai kegiatan yang dilakukan ditempat tersebut. Kegiatan utama yang mereka lakukan di tempat yang dijelajahnya adalah berfoto dengan memperlihatkan keindahan alam lalu mengunggah foto tersebut di media sosial dengan tujuan agar semua teman di media sosialnya menyukai foto dan mengetahui bahwa dirinya telah melakukan kegiatan jelajah alam.

## b. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian mengenai peran media sosial bukanlah kali pertama dilakukan. Berbagai penelitian telah dilakukan dengan objek dan metode yang berbeda. Penelitian dilakukan dengan fokus yang berbeda dan fenomena yang berbeda sehingga memperoleh hasil yang beragam pula. Berbagai penelitian yang telah dilakukan menjadi kajian pustaka penelitian ini, diantaranya :

Penelitian dalam jurnal dengan judul "*Programming beauty and the absence of Na Lao : Popular thai TV and identity formation among youth in Northeast Thailand*" yang ditulis oleh Swain (2006) mengemukakan tentang interpretasi identitas dikalangan pemuda Lau Isan kaitannya dengan citra diri dan pemahaman nasional tentang kecantikan fisik seperti yang diabadikan di *Thaiproduced*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu dalam menggunakan media yang dapat menarik perhatian masyarakat, sedangkan untuk perbedaannya yaitu pada judul penelitian, objek dan lokasi penelitian.

Penelitian kedua dengan judul "*Fame, Facebook, and Twitter: How Attitudes About Fame Predict Frequency and Nature of Social Media Use*" menjelaskan bahwa hubungan ketenaran daya tarik antara facebook dan twitter yang digunakan, sikap ketenaran diukur melalui skala untuk menekan daya tarik, Status, dan aspek ketenaran. Waktu yang dihabiskan untuk berfantasi di media sosial hanya untuk ketenaran dan realisme yang dirasakan pengguna agar menjadi terkenal. Visibilitas adalah yang paling

kokoh dan konsisten prediksi berorientasi perilaku media sosial yang aktif, seperti sering posting gambar dan menanggapi pengguna lainnya di media sosial. Ketenaran Fantasi dan ketenaran Realisme menunjukkan hasil yang sama, meskipun kurang kuat polanya. Individu dengan akun Facebook dan Twitter yang aktif menunjukkan peningkatan ketenaran yang relatif terhadap pengguna lainnya.

Hasil penelitian ini menampilkan fungsi media sosial dengan ketenaran yang relevan dan benang motivasi umum yang mengikat ketenaran penggunaan media sosial. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang media sosial, sedangkan untuk perbedaannya yaitu terletak pada objek, tempat dan fokus penelitian serta landasan konseptual.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Suryani (2014) yang berjudul “Instagram dan Fashion Remaja” dengan menggunakan metode kualitatif studi kasus menjelaskan bahwa peran media sosial instagram dalam akun @ootdindo sebagai referensi remaja dalam mencari trend terkini, sebagai tempat update info terbaru seputar fashion, foto-foto yang terupload di instagram menjadi acuan anak remaja untuk mengikuti trend fashion saat ini.

Faktor yang membuat @ootdindo berhasil dalam menjalankan perannya sebagai media penyebar trend fashion di kalangan remaja adalah @ootdindo memaknai media instagram sebagai media utamanya dalam berbagi info seputar trend fashion. @ootdindo mempengaruhi remaja untuk



terus mengikuti trend fashion dengan cara *features* foto-foto remaja dengan pakaian inspiratif, serta mendorong remaja untuk berani meng-eksplor selera fashion mereka dengan foto.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ferry (2014) dengan judul “Media Televisi : Kajian Peran Media Massa dan Pengaruhnya Bagi Remaja” menjelaskan bahwa terdapat peran media massa, baik peran secara umum hingga yang praktis. Secara umum, bagi remaja peran media massa di antaranya memberikan informasi, hiburan, bujukan, pendidikan, sosialisasi, motivasi, bahan diskusi, memajukan kebudayaan ataupun integrasi. Secara khusus, bagi remaja peran media massa di antaranya mengetahui pesan dan bahaya produk atau kegiatan tertentu. Peningkatan perilaku positif remaja juga bisa dilakukan dan disebarluaskan melalui media massa ini.

Penelitian tentang peran media sosial selanjutnya yaitu dengan judul “Peranan Media Instagram dalam Membuka Bisnis Online Shop” menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dapat disimpulkan bahwa media Instagram memiliki beberapa faktor yang mendorong para remaja Kota Bandung untuk membuka bisnis *online shop*, faktor tersebut diantaranya karena aplikasi instagram yang sedang tren di kalangan masyarakat, keefektifan media Instagram yang dapat diakses dimanapun dan kapan pun, selain itu penggunaan *online shop* tidak memerlukan biaya yang terlalu banyak, dan sistem aplikasi Instagram berbasis *sharing* foto dapat mempermudah untuk mempromosikan *online shop*.

Tabel 1. Matriks Kajian Pustaka

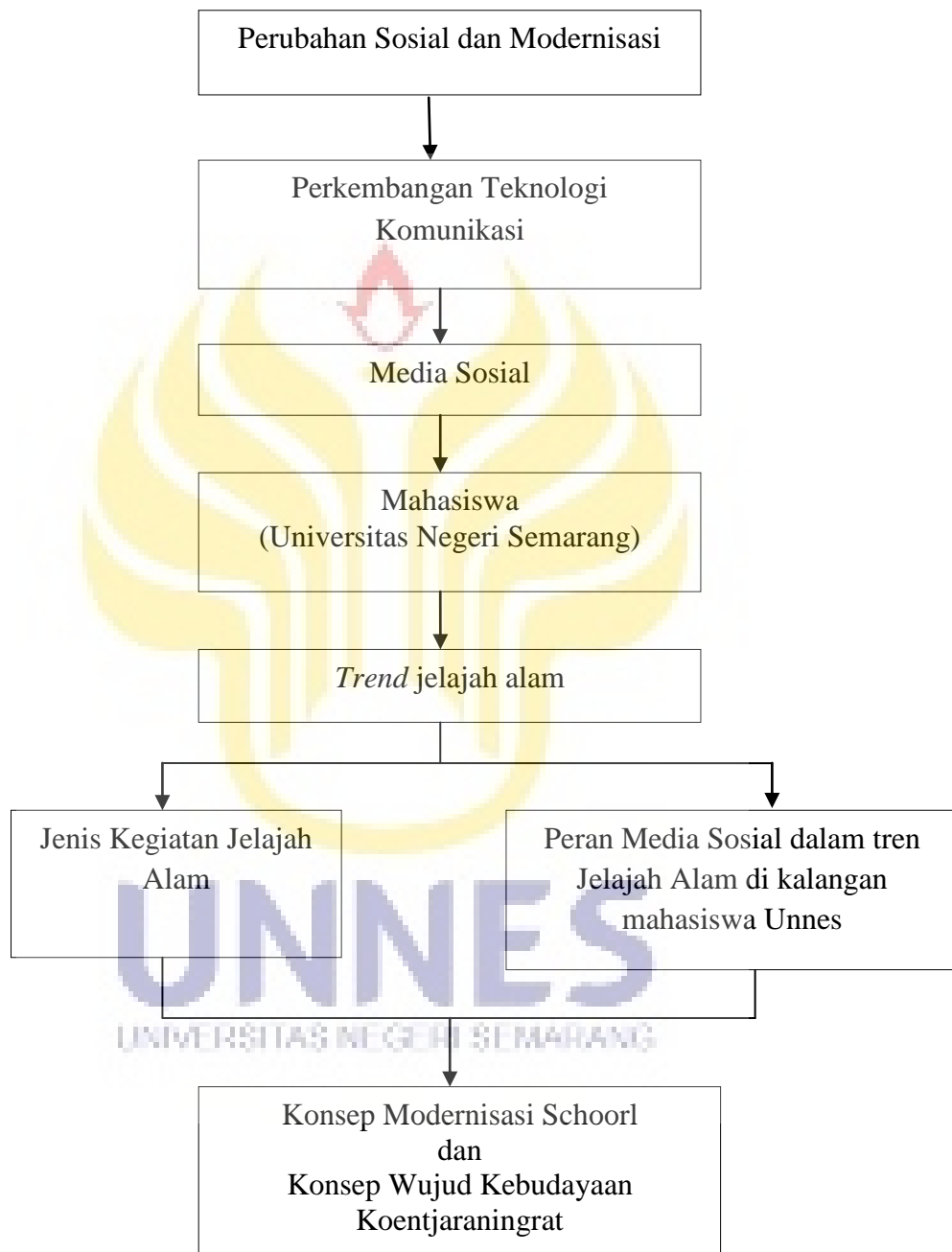
No.	Judul Jurnal	Penulis	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	<i>Programming beauty and the absence of Na Lao : Popular thai TV and identity formation among youth in Northeast Thailand</i>	Catherine Hesse-Swain (2006)	Menggunakan media yang dapat menarik perhatian masyarakat	Judul penelitian, objek dan lokasi penelitian	Interprestasi identitas dikalangan pemuda Lau Isan kaitannya dengan citra diri dan pemahaman nasional tentang kecantikan fisik seperti yang diabadikan di <i>Thaiproduced</i> .
2.	<i>Fame, Facebook, and Twitter: How Attitudes About Fame Predict Frequency and Nature of Social Media Use</i>	Dara N. Greenwood Vassar College (2013)	Meneliti tentang media sosial.	Objek, tempat dan fokus penelitian serta landasan konseptual.	Menampilkan fungsi media sosial dengan ketenaran yang relevan dan benang motivasi umum yang mengikat ketenaran penggunaan media sosial.
3.	Instagram dan Fashion Remaja	Fitria Listie Suryani (2014)	Peran media sosial dalam trend yang terjadi dalam masyarakat.	Objek, tempat dan fokus penelitian.	Faktor yang membuat ootdindo berhasil dalam menjalankan perannya sebagai media penyebar trend fashion di kalangan remaja adalah ootdindo memaknai media instagram sebagai media utamanya dalam berbagi info seputar trend fashion.
4.	Media Televisi : Kajian Peran Media Massa dan Pengaruhnya Bagi Remaja	R.P.P.S Ferry (2014)	Meneliti tentang peran media yang mempengaruhi masyarakat.	Jenis media yang digunakan pada fokus penelitian.	Bagi remaja peran media massa di antaranya memberikan informasi, hiburan, bujukan, pendidikan, sosialisasi, motivasi, bahan diskusi, memajukan kebudayaan ataupun integrasi. Secara khusus, bagi remaja peran media massa di antaranya mengetahui pesan dan bahaya produk atau kegiatan tertentu. Peningkatan perilaku positif remaja juga bisa dilakukan dan disebarluaskan melalui media massa ini.
5.	Peranan Media Instagram dalam Membuka Bisnis Online Shop	Raden Numidia Endah & Dadi Ahmadi (2015)	Mengkaji tentang peran media sosial dalam masyarakat.	Fokus penelitian dan objek kajian penelitian.	Media Instagram memiliki beberapa faktor yang mendorong para remaja Kota Bandung untuk membuka bisnis <i>online shop</i> , faktor tersebut diantaranya karena aplikasi instagram yang sedang tren di kalangan masyarakat, keefektifan media Instagram yang dapat diakses dimanapun dan kapan pun, selain itu penggunaan <i>online shop</i> tidak memerlukan biaya yang terlalu banyak, dan sistem aplikasi Intagram berbasis <i>sharing</i> foto dapat mempermudah untuk mempromosikan <i>online shop</i> .

## 2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sebuah bagan atau alur kerja dalam memecahkan permasalahan penelitian. Kerangka berfikir berfungsi untuk memahami alur pemikiran secara cepat, mudah dan jelas.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu dalam setiap masyarakat erat kaitannya dengan perubahan sosial, baik perubahan yang tidak mencolok maupun perubahan yang mengubah kehidupan masyarakat secara luas. Perubahan dalam masyarakat erat kaitannya dengan modernisasi yang saat ini muncul dengan berbagai macam teknologi yang sangat canggih dalam kehidupan, perkembangan teknologi komunikasi menambah semakin merubah kehidupan masyarakat. Mahasiswa dalam pergaulan sehari-harinya selalu diiringi dengan adanya *trend* yang sedang populer dalam media, yang menimbulkan banyak orang mengikuti hal tersebut. Tren yang sangat populer saat ini adalah menjelajah alam, baik itu pendakian gunung, arung jeram, *snorkeling*, dan sebagainya. Kegiatan tersebut terlihat dari media sosial yang dimiliki masing-masing mahasiswa dengan meng-*upload* foto-foto ketika berada di tempat wisata yang menyuguhkan berbagai macam jelajah alam.

Skema kerangka berfikir penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka Berfikir

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis jelaskan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Mahasiswa Unnes selalu mengikuti tren yang sedang populer di kalangan mahasiswa, salah satunya adalah tren jelajah alam yang sedang populer di kalangan mahasiswa Unnes. Jenis-jenis kegiatan jelajah alam yang dilakukan oleh mahasiswa Unnes ialah jenis jelajah alam yang sedang tren dan banyak dijumpai di media sosial, antara lain : Pendakian Gunung (*Mountenering*), Penyelusuran Gua (*Caving*), Selusur Sungai (*Rafting*), Penyelusuran Pantai, Air Terjun, Menyelam (*Snorkeling* dan *Diving*), dan *Camping*.
- b. Mahasiswa Unnes memiliki berbagai jenis media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Line*, *Twitter*, *Blackberry Messenger* Dan *Whatsapp*. Media sosial digunakan sebagai media untuk mengekspresikan diri, menunjukkan popularitas dan untuk mengikuti tren yang sedang populer di kalangan mahasiswa. Berbagai macam gaya berfoto yang menunjukkan kegiatan jelajah alam diunggah di media sosial dengan berbagai ekspresi, *caption* dan *hashtag*.

## 2.SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, saran yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu :

- a. Mahasiswa Unnes yang menyalurkan hobinya dengan mengikuti kegiatan jelajah alam mampu membagi waktu antara dunia maya, yaitu dengan mengakses media sosial serta mengunggah foto jelajah alam di media sosial dan dunia nyata yaitu kegiatan akademik maupun kegiatan lainnya.
- b. Mahasiswa Unnes yang mengikuti tren jelajah alam tidak terjebak dalam arus yang diikuti agar menjadi pribadi yang lebih memprioritaskan antara kebutuhan yang penting dan tidak penting dalam mengikuti kegiatan non akademiknya sehingga tidak mengganggu kegiatan akademiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, Nicholas dkk. 2010. *Kamus Sosiologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Budi. 2010. *Jelajah Alam*. Jakarta : Nobel Edumedia.
- Coleman, James S. 2008. *Dasar-dasar Teori Sosial*. Bandung : Penerbit Nusa Media.
- Danesi, Marcel . 2010 . *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta : Jalasutra
- Endah, Raden Numidia & Dadi Ahmadi. 2015. *Peran Media Instagram dalam Membuka Bisnis Online Shop*. Prosiding Penelitian SPeSIA: Prodi Hubungan Masyarakat : Universitas Islam Bandung.
- Ferry, R.P.P.S. 2014. Media Televisi : Kajian peran Media Massa dan Pengaruhnya bagi Remaja. *Jurnal Pengembangan Humaniora*. Vol. 14 No.1, April 2014.
- Greenwood, Dara N. 2013. Fame, Facebook, and Twitter: How Attitudes About Fame Predict Frequency and Nature of Social Media Use. *American Psychological Association : Psychology of Popular Media Culture*. Vol. 2, No. 4, 222–236.
- Kusumaningtyas, Ratih Dwi. 2010. *Peran Media Sosial Online (Facebook) Sebagai Saluran Self Disclosure Remaja Putri di Surabaya*. Journal ilmu komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur.
- Miles, B Matthew & A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Teecep Rohendi. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasdian, Fredian Tony. 2015. *Sosiologi Umum*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Schoorl, J.W. 1980. *MODERNISASI : Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-negara Sedang Berkembang*. Terjemahan R.G Soekadijo. 1980. Jakarta : Gramedia.
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, Fitria Listie. 2014. Instagram dan Fashion Remaja. SKRIPSI : Universitas Sebelas Maret.

Suwarsono. 2006. *Perubahan Sosial dan Pembangunan (Teori-teori Modernisasi, Dependensi, dan Sistem Dunia) Edisi Revisi*. Jakarta : Pustaka LP3ES.

Swain, Catherine Hesse. 2006. Programming beauty and the absence of Na Lao: popular Thai TV and identity formation among youth in Northeast Thailand. *Springer Science + Business Media New York : Geo Journal*. Vol. 66 : 257-272.

Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<http://mahapala.ukm.unnes.ac.id/?p=1165>, diakses pada hari Kamis, 02 Juni 2016.

<http://unnes.ac.id> diakses pada hari Senin, 09 Mei 2016.

<http://simawa.unnes.ac.id/simawa>, diakses pada hari Kamis, 02 Mei 2016.

<http://caraInstagramblogspot.com/2012/07/sejarah-Instagram>, diakses pada 02 Juni 2016.

